

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Pada bab ini, Penulis akan menyampaikan hasil dari pengelolaan data yang telah dilakukan oleh peneliti. Data yang digunakan pada penelitian ini dikumpulkan dengan memberikan kuesioner berupa kumpulan pertanyaan yang diperlihatkan kepada karyawan yang bekerja di PT. Tritunggal Cemerlang sebanyak 100 karyawan dengan pengembalian 100%. Kuesioner atau pertanyaan yang dibagikan dalam penelitian ini berjumlah 100 dan kembali serta diolah sebanyak 100 kuesioner

Berikut merupakan data mengenai profil responden pada PT. Tritunggal Cemerlang, yang dijelaskan melalui table dibawah ini:

##### **1. Statistik Deskriptif Responden**

Statistik deskriptif responden dipergunakan untuk menganalisis data diri dari responden. Statistik deskriptif responden ini membahas tentang gambaran umum mengenai data responden yang terdiri dari nama, jenis kelamin, usia, Tingkat pendidikan Berikut data yang dijelaskan pada tabel:

Tabel 4. 1 Data Responden

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	<b>Jenis Kelamin:</b>		
	Pria	95	95%
	Wanita	5	5%
	Total	100	100%
2	<b>Usia:</b>		
	19 – 24	5	5%
	25 – 30	53	53%
	30 – 38	40	40%
	39 – 48	2	2%
	Total	100	100%
3	<b>Tingkat Pendidikan:</b>		
	Tidak Bersekolah	0	0%
	TK – SD	0	0%
	SMP – SMA	50	50%
	D3 – S1	50	50%
	Total	100	100%

Sumber : Data Yang Diolah 2022

Berdasarkan tabel IV.1 hasil data responden di atas yang dikelolah terdapat 95 responden pria atau 95% dan 5 responden wanita atau 5% .

Berdasarkan umur dari beberapa data responden sangat beragam, untuk usia 19 – 24 tahun terdapat 5 responden atau 5%, usia 25 – 30 tahun terdapat 53 responden atau 53%, usia 30 – 38 tahun terdapat 40 responden atau 40%, usia 39 – 48 tahun terdapat 2 responden atau 2%.

Berdasarkan tingkat Pendidikan dari beberapa data responden sangat beragam, untuk yang tidak bersekolah terdapat 0 responden atau 0%, TK – SD terdapat 0 responden atau 0%, SMP – SMK terdapat 50 responden atau 50% dan berpendidikan D3 – S1 memiliki 50 responden atau 50%

## **2. Deskripsi Variabel Bebas**

- a. Uji Deskriptif Disiplin (X1), Kompensasi (X2), Komitmen (X3), Kinerja Karyawan (Y).**

Tabel 4. 2 Statistik deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Disiplin	100	15	25	20.87	2.444
Kompensasi	100	14	40	32.18	4.740
Komitmen Kerja	100	25	43	36.64	3.754
Kinerja Karyawan	100	29	44	36.86	3.379
Valid (listwise)	N 100				

Sumber : Data Olahan SPSS 26

Berdasarkan hasil analisa data, menunjukkan bahwa N merupakan jumlah responden yaitu berjumlah sebanyak 100 responden. Pada variabel disiplin didapatkan nilai minimum sejumlah 15, nilai maksimum 25, Mean skor 20,87, dan standar deviasi 2,444. Pada variabel kompensasi didapatkan nilai minimum sebanyak 14, nilai maksimum sejumlah 40, Mean skor sejumlah 32,18, dan standar deviasi (SD) sejumlah 4,740. Pada variabel komitmen didapatkan nilai minimum sejumlah 25, nilai maksimum sejumlah 43, Mean skor sejumlah 36,64, dan standar deviasi (SD) sejumlah 3,754. Sedangkan pada variabel kinerja karyawan didapatkan nilai minimum sejumlah 29, nilai maksimum sejumlah 44, Mean skor sejumlah 36,86, dan standar deviasi (SD) sejumlah 3,378.

Dalam hal ini, hasil yang dapat diperoleh dapat digunakan untuk mengklasifikasikan dan mengidentifikasi responden.

## B. Analisis Hasil Penelitian

Data yang telah dikumpulkan oleh penulis dalam penelitian ini untuk mengetahui informasi responden dengan pertanyaan – pertanyaan yang telah di sebarakan melalui kuesioner agar dapat menentukan kesimpulan dari informasi yang didapat. Berikut ini adalah cara menganalisis hasil dari penelitian :

### 1. Pengujian Data Penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dapat digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya sebuah kuesioner. Sebuah kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh suatu kuesioner tersebut.

Pengujian validitas ini memiliki kriteria yaitu :

$$r \text{ hitung} > r \text{ tabel} = \text{valid}$$

$$r \text{ hitung} < r \text{ tabel} = \text{tidak valid}$$

Tabel 4. 3 Uji deskriptif disiplin (X1)

#### Correlations

		X1.	X1.	X1.	X1.	X1.	
		1	2	3	4	5	Disiplin
X1.	Pearson	1	.067	.787	-	.727	.756
1	Correlation			**	.040	**	**

	Sig. (2-tailed)		.508	.000	.692	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.067	1	.036	.823	-	.565
	Sig. (2-tailed)	.508		.725	.000	.981	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.787	.036	1	-	.861	.785
	Sig. (2-tailed)	.000	.725	.872	.016	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	-	.823	-	1	.033	.523
	Sig. (2-tailed)	.692	.000	.872		.746	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.727	-	.861	.033	1	.768
	Sig. (2-tailed)	.000	.981	.000	.746		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Disiplin	Pearson Correlation	.756	.565	.785	.523	.768	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4. 4 Kompensasi (X2)

**Correlations**

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Kompensasi
--	------	------	------	------	------	------	------	------	------------

X2.1	Pearson	1	.809**	.301**	.138	.908**	.011	.742*	.774**	.820
	Correlation							*		**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.172	.000	.916	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson	.809**	1	.378	.204	.853	.056	.878*	.833**	.899
	Correlation			**	*	**		*		**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.042	.000	.577	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson	.301	.378**	1	.333	.370	.111	.394*	.260**	.537
	Correlation	**			**	**		*		**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.001	.000	.269	.000	.009	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson	.138	.204*	.333	1	.220	.768*	.291*	.073	.495
	Correlation			**		*	*	*		**
	Sig. (2-tailed)	.172	.042	.001		.028	.000	.003	.472	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson	.908	.853**	.370	.220	1	.017	.818*	.779**	.870
	Correlation	**		**	*			*		**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.028		.864	.000	.000	.000

	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson	.011	.056	.111	.768	.017	1	-	-.065	.283
	Correlation				**			.024		**
	Sig. (2-tailed)	.916	.577	.269	.000	.864		.814	.523	.004
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.7	Pearson	.742	.878**	.394	.291	.818	-	1	.824**	.885
	Correlation	**		**	**	**	.024			**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.000	.814		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.8	Pearson	.774	.833**	.260	.073	.779	-	.824*	1	.801
	Correlation	**		**		**	.065	*		**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.009	.472	.000	.523	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Kompen sasi	Pearson	.820	.899**	.537	.495	.870	.283*	.885*	.801**	1
	Correlation	**		**	**	**	*	*		
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- a. Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan spss 26 N merupakan jumlah responden yang telah menjawab quisioner. menurut data yang telah didapat dan



- diolah bahwa hasil dari pertanyaan variable kompensasi (X2.1) adalah data yang valid karna jumlah pearson correlation sebesar 0,820 dan jumlah tersebut lebih dari 0,1966.
- b. Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan spss 26 N merupakan jumlah responden yang telah menjawab quisioner. menurut data yang telah didapat dan diolah bahwa hasil dari pertanyaan variable kompensasi (X2.2) adalah data yang valid karna jumlah pearson correlation sebesar 0,899 dan jumlah tersebut lebih dari 0,1966.
- c. Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan spss 26 N merupakan jumlah responden yang telah menjawab quisioner. menurut data yang telah didapat dan diolah bahwa hasil dari pertanyaan variable kompensasi (X2.3) adalah data yang valid karna jumlah pearson correlation sebesar 0,537 dan jumlah tersebut lebih dari 0,1966.
- d. Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan spss 26 N merupakan jumlah responden yang telah menjawab quisioner. menurut data yang telah didapat dan diolah bahwa hasil dari pertanyaan variable kompensasi (X2.4) adalah data yang valid karna jumlah pearson correlation sebesar 0,495 dan jumlah tersebut lebih dari 0,1966.
- f. Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan spss 26 N merupakan jumlah responden yang telah menjawab quisioner. menurut data yang telah didapat dan diolah bahwa hasil dari pertanyaan variable kompensasi (X2.5) adalah data yang valid karna jumlah pearson correlation sebesar 0,870 dan jumlah
- e. Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan spss 26 N merupakan jumlah responden yang telah menjawab quisioner. menurut data yang telah didapat dan diolah bahwa hasil dari pertanyaan variable kompensasi (X2.7) adalah data yang valid karna jumlah pearson correlation sebesar 0,885 dan jumlah tersebut lebih dari 0,1966.





X3.8	Pearson Correlation	.225*	.110	.023	.252*	.183	.757**	-.009	1	.226*	.604**
	Sig. (2-tailed)	.024	.274	.819	.011	.068	.000	.931		.024	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.9	Pearson Correlation	.195	.026	.240*	.112	-.012	.294**	-.108	.226*	1	.377**
	Sig. (2-tailed)	.052	.801	.016	.266	.903	.003	.284	.024		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Komitmen Kerja	Pearson Correlation	.569**	.371**	.445**	.661**	.661**	.675**	.393**	.604**	.377**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- a. Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan spss 26 N merupakan jumlah responden yang telah menjawab quisioner. menurut data yang telah didapat dan diolah bahwa hasil dari pertanyaan variable komitmen (X3.1) adalah data yang valid karna jumlah pearson correlation sebesar 0,569 dan jumlah tersebut lebih besar dari 0,1966.
- b. Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan spss 26 N merupakan jumlah responden yang telah menjawab quisioner. menurut data yang telah didapat dan diolah bahwa hasil dari pertanyaan variable komitmen (X3.2) adalah data yang valid

- karna jumlah pearson correlation sebesar 0,371 dan jumlah tersebut lebih besar dari 0,1966.
- c. Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan spss 26 N merupakan jumlah responden yang telah menjawab quisioner. menurut data yang telah didapat dan diolah bahwa hasil dari pertanyaan variable komitmen (X3.3) adalah data yang valid karna jumlah pearson correlation sebesar 0,445 dan jumlah tersebut lebih dari 0,1966.
- d. Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan spss 26 N merupakan jumlah responden yang telah menjawab quisioner. menurut data yang telah didapat dan diolah bahwa hasil dari pertanyaan variable komitmen (X3.4) adalah data yang valid karna jumlah pearson correlation sebesar 0,661 dan jumlah tersebut lebih dari 0,1966.
- e. Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan spss 26 N merupakan jumlah responden yang telah menjawab quisioner. menurut data yang telah didapat dan diolah bahwa hasil dari pertanyaan variable komitmen (X3.5) adalah data yang valid karna jumlah pearson correlation sebesar 0,661 dan jumlah tersebut lebih dari 0,1966.
- f. Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan spss 26 N merupakan jumlah responden yang telah menjawab quisioner. menurut data yang telah didapat dan diolah bahwa hasil dari pertanyaan variable komitmen (X3.6) adalah data yang valid karna jumlah pearson correlation sebesar 0,675 dan jumlah tersebut lebih dari 0,1966.
- g. Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan spss 26 N merupakan jumlah responden yang telah menjawab quisioner. menurut data yang telah didapat dan diolah bahwa hasil dari pertanyaan variable komitmen (X3.7) adalah data yang valid





Y1.8	Pearson Correlation	.047	-.010	.072	.351**	-.014	.600**	.027	1	.033	.446*
	Sig. (2-tailed)	.646	.921	.477	.000	.889	.000	.791		.748	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y1.9	Pearson Correlation	.715**	.847**	.070	-.151	.180	.088	.104	.033	1	.600*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.491	.133	.072	.383	.304	.748		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Kinerja Karyawan	Pearson Correlation	.589**	.639**	.533**	.366**	.446**	.600**	.552**	.446**	.600**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- a. Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan spss 26 N merupakan jumlah responden yang telah menjawab quisioner. Jumlah yang menjawab sebanyak 100 responden. Dari hasil olah data disimpulkan bahwa uji variabel kinerja karyawan (Y1.1) dinyatakan valid, karena jumlah person correlationnya sebesar 0,589 dan nilai PC tersebut lebih besar dari 0,1966.
- b. Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan spss 26 N merupakan jumlah responden yang telah menjawab quisioner. Jumlah yang menjawab sebanyak 100 responden. Dari hasil olah data disimpulkan bahwa uji variabel kinerja karyawan



- (Y1.2) dinyatakan valid, karena jumlah person correlationnya sebesar 0,639 dan nilai PC tersebut lebih besar dari 0,1966.
- c. Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan spss 26 N merupakan jumlah responden yang telah menjawab quisioner. Jumlah yang menjawab sebanyak 100 responden. Dari hasil olah data disimpulkan bahwa uji variabel kinerja karyawan (Y1.3) dinyatakan valid, karena jumlah person correlationnya sebesar 0,533 dan nilai PC tersebut lebih besar dari 0,1966.
- d. Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan spss 26 N merupakan jumlah responden yang telah menjawab quisioner. Jumlah yang menjawab sebanyak 100 responden. Dari hasil olah data disimpulkan bahwa uji variabel kinerja karyawan (Y1.4) dinyatakan valid, karena jumlah person correlationnya sebesar 0,366 dan nilai PC tersebut lebih besar dari 0,1966.
- e. Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan spss 26 N merupakan jumlah responden yang telah menjawab quisioner. Jumlah yang menjawab sebanyak 100 responden. Dari hasil olah data disimpulkan bahwa uji variabel kinerja karyawan (Y1.5) dinyatakan valid, karena jumlah person correlationnya sebesar 0,446 dan nilai PC tersebut lebih besar dari 0,1966.
- f. Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan spss 26 N merupakan jumlah responden yang telah menjawab quisioner. Jumlah yang menjawab sebanyak 100 responden. Dari hasil olah data disimpulkan bahwa uji variabel kinerja karyawan (Y1.6) dinyatakan valid, karena jumlah person correlationnya sebesar 0,600 dan nilai PC tersebut lebih besar dari 0,1966.
- g. Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan spss 26 N merupakan jumlah responden yang telah menjawab quisioner. Jumlah yang menjawab sebanyak 100 responden. Dari hasil olah data disimpulkan bahwa uji variabel kinerja karyawan

- (Y1.7) dinyatakan valid, karena jumlah person correlationnya sebesar 0,552 dan nilai PC tersebut lebih besar dari 0,1966.
- h. Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan spss 26 N merupakan jumlah responden yang telah menjawab quisioner. Jumlah yang menjawab sebanyak 100 responden. Dari hasil olah data disimpulkan bahwa uji variabel kinerja karyawan (Y1.8) dinyatakan valid, karena jumlah person correlationnya sebesar 0,446 dan nilai PC tersebut lebih besar dari 0,1966.
- i. Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan spss 26 N merupakan jumlah responden yang telah menjawab quisioner. Jumlah yang menjawab sebanyak 100 responden. Dari hasil olah data disimpulkan bahwa uji variabel kinerja karyawan (Y1.9) dinyatakan valid, karena jumlah person correlationnya sebesar 0,600 dan nilai PC tersebut lebih besar dari 0,1966.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan suatu indikator dari sebuah variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika sebuah jawaban seseorang terhadap suatu pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari periode waktu ke waktu. Pengukuran dapat dilakukan hanya sekali dan kemudian hasil yang diperoleh dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan tersebut. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan cara menghitung nilai Cronbach's Alpha dari masing-masing instrumen pada suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika dapat memberikan nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60. Berikut ini merupakan hasil pengujian reliabilitas:

Tabel 4. 7 Uji reliabilitas variabel disiplin (X1)

Tabel 4. 8 Statistik item

**Item Statistics**

		Mean	Std. Deviation	N	
	X1.1	4.10	.772	100	
	X1.2	4.12	.742	100	
	X1.3	4.18	.702	100	
	X1.4	4.21	.686	100	
Scale					Cronbach's Alpha if
Deleted					Item Deleted
X1.1	16.7				.824
X1.2	16.6	X1.5	4.26	100	.753
X1.3	16.5				.757
X1.4	16.2				.713
X1.5	16.3				.761

Tabel 4. 9 Statistik reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.709	5

Tabel 4. 10 Case processing summary

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	100	93.5
	Excluded <sup>a</sup>	7	6.5
	Total	107	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26

Berdasarkan data uji spss 26 diatas menunjukkan bahwa nilai realibility dari disiplin (X1) cukup bagus dan menunjukkan hasil yang konsisten atau reliabel menurut

olah data yang telah dilakukan. Data yang didapat dari hasil olah data sebesar 0,709 dari 5 pertanyaan yang diajukan kepada responden dan hasil uji dinyatakan reliabel karna lebih tinggi dari 0,6.

Tabel 4. 11 Uji reliabilitas variabel kompensasi (X2)

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	28.21	16.208	.772	.833
X2.2	28.35	15.341	.851	.822
X2.3	28.24	18.346	.415	.871
X2.4	28.15	18.816	.371	.875
X2.5	28.23	15.654	.839	.824
X2.6	28.08	20.337	.146	.893
X2.7	28.40	14.788	.826	.823
X2.8	28.30	16.455	.732	.838

Tabel 4. 12 Item statistics

Item Statistics	Mean	Std. Deviation	N

X2.1	4.07	.795	100
X2.2	3.93	.856	100
X2.3	4.04	.790	100
X2.4	4.13	.747	100
X2.5	4.05	.821	100
X2.6	4.20	.711	100
X2.7	3.88	.956	100
X2.8	3.98	.791	100

Tabel 4. 13 Reliability statistics

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	8

Tabel 4. 14 Case processing summary

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	93.5
	Excluded <sup>a</sup>	7	6.5
	Total	107	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Hasil Olah data : SPSS26

Berdasarkan data uji spss 26 diatas menunjukkan bahwa nilai realibility dari variable kompensasi (X2) cukup baik dan menunjukkan hasil yang reliabel menurut olah data yang telah dilakukan. Data yang didapat dari hasil olah data sebesar 0,866 dari 8 pertanyaan yang diajukan kepada responden dan hasil uji dinyatakan konsisten atau reliabel karna lebih tinggi dari 0,6.

Tabel 4. 15 Uji Reliabilitas Variabel Komitmen (X3)

### Item-Total Statistics

Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted

X3.1	32.61	10.988	.412	.679
X3.2	32.52	12.050	.242	.706
X3.3	32.53	11.868	.268	.703
X3.4	32.82	9.886	.510	.657
X3.5	32.78	9.891	.507	.657
X3.6	32.76	9.598	.558	.645
X3.7	32.66	11.701	.246	.708
X3.8	32.81	10.317	.434	.674

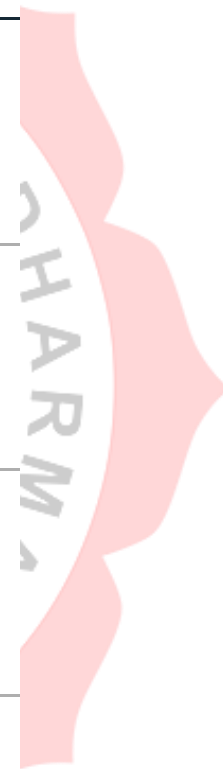


X3.9	32.59	11.982	.215	.711
------	-------	--------	------	------

Tabel 4. 16 Item statistics

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
X3.1	4.15	.687	100
X3.2	4.24	.571	100
X3.3	4.23	.601	100
X3.4	3.94	.851	100
X3.5	3.98	.853	100



X3.6	4.00	.865	100
X3.7	4.10	.689	100
X3.8	3.95	.833	100
X3.9	4.17	.637	100

Tabel 4. 17 Reliability statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.709	9

Tabel 4. 18 Case processing summary

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	100	93.5
	Excluded <sup>a</sup>	7	6.5

Total	107	100.
		0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26

Berdasarkan data uji spss 26 diatas menunjukkan bahwa nilai realibility dari variable komitmen (X3) cukup baaik dan menunjukkan hasil yang reliabel menurut olah data yang telah dilakukan. Data yang didapat dari hasil olah data sebesar 0,709 dari 9 pertanyaan yang diajukan kepada responden dan hasil uji dinyatakan konsisten atau reliabel karna lebih tinggi dari 0,6.

Tabel 4. 19 Item total statistics

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	32.69	9.246	.439	.636
Y1.2	32.76	8.871	.489	.624
Y1.3	32.84	9.247	.340	.656
Y1.4	32.74	10.174	.168	.690
Y1.5	32.72	9.800	.259	.672

Y1.6	32.80	9.010	.434	.635
Y1.7	32.72	9.335	.387	.646
Y1.8	32.81	9.772	.253	.674
Y1.9	32.80	8.970	.432	.636

Tabel 4. 20 Item statistics

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Y1.1	4.17	.652	100
Y1.2	4.10	.704	100

Y1.3	4.02	.765	100
Y1.4	4.12	.700	100
Y1.5	4.14	.697	100
Y1.6	4.06	.722	100
Y1.7	4.14	.682	100
Y1.8	4.05	.716	100
Y1.9	4.06	.736	100

Tabel 4. 21 Reliability statistics

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.679	9

Tabel 4. 22 Case processing summary

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	100	93.5
	Excluded <sup>a</sup>	7	6.5
	Total	107	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber : Olah Data SPSS 26

Berdasarkan data uji spss 26 diatas menunjukkan bahwa nilai realibility dari variable kinerja karyawan (Y) cukup baik dan menunjukkan hasil yang reliabel menurut olah data yang telah dilakukan. Data yang didapat dari hasil olah data sebesar 0,679 dari 9 pertanyaan yang diajukan kepada responden dan hasil uji dinyatakan konsisten atau reliabel karna lebih tinggi dari 0,6

**2. Pengujian Model Statistik**

**a. Uji Regresi Linear Berganda**

Analisis data dengan menggunakan pengujian regresi linier berganda untuk menjawab pengaruh budaya organisasi, dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja pada tabel dibawah ini merupakan hasil analisis mengenai koefisien model regresi.

Analisis Regresi Berganda menjelaskan pengaruh antara seluruh variabel X terhadap variabel Y.

Adapun model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Kepuasan kerja karyawan a : Konstanta

X1 : Reward

X2 : Stres Kerja

X3 : pelatihan Kerja

$\beta$  : Koefisien Regresi

e : Error

Tabel 4. 23 Hasil Uji Linear Berganda Dari Ketiga Variabel X1, X2, Dan X3

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
			Beta		

1	(Constant)	20.753	3.517		5.90	.000
	Disiplin	.081	.124	.059	.651	.517
	Kompensasi	.256	.089	.359	2.87	.005
	Komitmen	.169	.111	.188	1.52	.130
	Kerja				7	

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 26

Dari hasil olah uji linear berganda menggunakan spss 26 didapatkan hasil konstantanya sebesar 20.753. Yang paling berpengaruh didalam kinerja karyawan adalah didiplin karna nilai konstanta disiplin 0.517 dan merupakan hasil yang tertinggi dibandingkan hasil konstanta kompensasi dan komitmen. Berikutnya ada komitmen kerja yang merupakan angka tertinggi kedua sebesar 0,130 dan urutan terakhir adalah kompensasi dengan angka 0,005.

$$\text{Kinerja kerja karyawan} = 20,753 + 0,517 (X1) - 0,005 (X2) + 0,130 (X3) + e.$$

Koefisien regresi menunjukkan arah perubahan variabel dependen Kinerja kerja karyawan terhadap variabel independen disiplin, kompensasi dan komitmen. Persamaan tersebut dapat menjelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 20.753 mempunyai arti bahwa jika semua variabel independen (disiplin, kompensasi dan komitmen) konstanta atau bernilai 0, maka nilai kepuasan kerja karyawan sebesar 20.753.
- Disiplin terhadap Kinerja kerja karyawan. Nilai koefisien Disiplin (X1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,517. Hal ini dapat menginterpretasikan bahwa bila



- disiplin mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka kinerja karyawan akan mengalami kenaikan sebesar 0,517.
- c. Kompensasi terhadap kinerja karyawan. Nilai koefisien Kompensasi (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,005. Hal ini dapat menginterpretasikan bahwa apabila kompensasi mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka kinerja karyawan akan mengalami kenaikan sebesar 0,005.
  - d. Komitmen terhadap kinerja karyawan. Nilai koefisien Komitmen (X3) memiliki koefisien regresi sebesar 0,130. Hal ini dapat menginterpretasikan bahwa apabila komitmen mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka kinerja kerja karyawan akan mengalami kenaikan sebesar 0,130.

### **3. Uji Normalitas**

#### **a. One – Sample Kolmogorov – Smirnov**

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel terikat, variabel bebas, atau kedua variabel mengikuti distribusi normal, atau mendekati distribusi normal. Model regresi harus mengikuti distribusi normal atau mendekati distribusi normal, dengan menggambarkan distribusi data secara grafis dapat diketahui apakah data tersebut memenuhi distribusi normal. (Husein 2008).

Sumber : Olah Data SPSS 26

Berdasarkan hasil analisa data, menunjukkan bahwa N merupakan jumlah responden yaitu berjumlah sebanyak 100 responden. Pada variabel disiplin, kompensasi, komitmen, dan kinerja karyawan didapatkan mean sebesar 36,3666, Std. Deviation sebesar 2,205, absolute sebesar 0,78, positive sebesar 0,77, negative sebesar – 0,78, test statistic sebesar 0,78, dan nilai asymp sebesar 200. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai dari variabel disiplin, kompensasi, komitmen, dan kinerja karyawan dinyatakan normal karna hasil dari ketiga variabel tersebut lebih 0,05.

#### 4. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 24 One sample kolmogorov smirnov test

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	36.3666667
	Std. Deviation	2.20514196
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.077
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Multikolinearitas adalah hubungan linier antara variabel independen. Ghozali (2017:71) mengemukakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah

terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel-variabel independen dalam model regresi.

Tabel 4. 25 Uji multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Disiplin	.929	1.077
	Kompensasi	.481	2.078
	Komitmen Kerja	.499	2.006

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

- Dari hasil uji multikolinearitas menggunakan spss 26 dinyatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas karna nilai VIF dari variabel disiplin (X1) sebesar 1,077 dan itu sudah lebih kecil dari 10 dan nilai dari tollerance pada variabel disiplin (X1) sebesar 0,929 dan itu sudah lebih besar dari 0,1.
- Dari hasil uji multikolinearitas menggunakan spss 26 dinyatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas karna nilai VIF dari variabel kompensasi (X2) sebesar 2,078 dan itu sudah lebih kecil dari 10 dan nilai dari tollerance pada variabel kompensasi (X2) sebesar 0,481 dan itu sudah lebih besar dari 0,1.
- Dari hasil uji multikolinearitas menggunakan spss 26 dinyatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas karna nilai VIF dari variabel komitmen (X3) sebesar 2,006 dan itu sudah lebih kecil dari 10 dan nilai dari tollerance pada variabel komitmen (X3) sebesar 0,499 dan itu sudah lebih besar dari 0,1.

## 5. Uji T

Tabel 4. 26 koefisien uji T

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.753	3.517		5.901	.000
	Disiplin	.081	.124	.059	.651	.500
	Kompensasi	.256	.089	.359	2.872	.005
	Komitmen Kerja	.169	.111	.188	1.527	.130

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : SPSS 26

Uji T parsial bertujuan untuk membuktikan pengaruh secara individu variabel independen yang ada didalam model terhadap variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Apabila nilai t tabel yaitu  $Df = n - k$  yaitu  $1,984 = 100 - 3 = 97$ ),  $n =$  banyaknya responden,  $k =$  jumlah variable atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Penjelasan hasil regresi dengan menggunakan uji t untuk masing – masing variabel adalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh disiplin terhadap kinerja kerja karyawan pada PT. Tritunggal Cemerlang. Nilai t hitung X1 sebesar 0,651, t tabel sebesar 1,984 dengan signifikansi sebesar 0,50. Karena  $0,651 < 1,703$  dan nilai signifikansi.  $0,05 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel Disiplin (X1) terhadap kinerja karyawan (Y).
- b. Pengaruh Kompensasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Tritunggal Cemerlang. Nilai t hitung X2 sebesar 2,872 , t tabel sebesar 1,984 dengan signifikansi sebesar 0,005. Karena  $0,005 < 1,984$  dan nilai signifikansi.  $0,005 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa berpengaruh yang signifikan antara variabel Kompensasi (X2) terhadap kinerja kerja karyawan (Y).
- c. Pengaruh komitmen kerja terhadap kinerja kerja karyawan pada PT. Tritunggal Cemerlang. Nilai t hitung X3 sebesar 1,527, t tabel sebesar 1,984 dengan signifikansi sebesar 0,130. Karena  $1,527 < 1,984$  dan nilai signifikansi.  $0,130 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak berpengaruh yang signifikan antara variabel Komitmen Kerja (X3) terhadap kinerja kerja karyawan (Y).

## 1. Uji F

Tabel 4. 27 Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	141.017	3	47.006	7.939	.001 <sup>b</sup>
	Residual	153.950	26	5.921		
	Total	294.967	29			

a. Dependent Variable: kinerja karyawan

Sumber

b. Predictors: (Constant), komitmen, disiplin, kompensasi

: Olah

Data SPSS 26

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil variabel bebas berpengaruh besar terhadap prestasi kerja karyawan secara bersamaan (simultan), karena nilai  $F$  (tabel) nya  $2,56 < F$  (hitung)  $20,345$ , dan nilai signifikansinya adalah  $0,001$  yang artinya nilai  $< 0,05$  artinya hasil secara bersama-sama (simultan) dengan variabel Disiplin (X1), Kompensasi (X2), Komitmen (X3) berpengaruh terhadap Prestasi Kerja Pegawai. (Y) pada PT. Tritunggal Cemerlang.

## C. Pembahasan

### 1. Hasil Analisa Data Responden

Berdasarkan tabel IV.1 hasil data responden di atas yang dikelolah terdapat 95 responden pria atau 95% dan 5 responden wanita atau 5% .

Berdasarkan umur dari beberapa data responden sangat beragam, untuk usia 19 – 24 tahun terdapat 5 responden atau 5%, usia 25 – 30 tahun terdapat 53 responden atau 53%, usia 30 – 38 tahun terdapat 40 responden atau 40%, usia 39 – 48 tahun terdapat 2 responden atau 2%.

Berdasarkan tingkat Pendidikan dari beberapa data responden sangat beragam, untuk yang tidak bersekolah terdapat 0 responden atau 0%, TK – SD terdapat 0 responden atau 0%, SMP – SMK terdapat 50 responden atau 50% dan berpendidikan D3 – S1 memiliki 50 responden atau 50%

### 2. Pengaruh Disiplin Terhadap Kinerja Karyawan

Hasil dari penelitian ini dapat menunjukkan bahwa disiplin dapat berpengaruh pada kinerja karyawan, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil dari uji hipotesis yang menunjukkan hasil nilai signifikansi variabel disiplin sebesar 0,05 nilai tersebut  $<0,05$  maka H1 diterima yang artinya disiplin dapat berpengaruh signifikan untuk variabel disiplin (X1) terhadap kinerja karyawan pada PT. Tritunggal Cemerlang.

### **3. Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan**

Hasil dari penelitian ini dapat menunjukkan bahwa kompensasi tidak berpengaruh pada kinerja karyawan, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil dari uji hipotesis yang menunjukkan hasil nilai signifikansi variabel komitmen sebesar 0,005 nilai tersebut  $<0,05$  maka H1 tidak diterima yang artinya kompensasi berpengaruh signifikan untuk variabel kompensasi (X2) terhadap kinerja karyawan pada PT. Tritunggal Cemerlang.

### **4. Pengaruh Komitmen Terhadap Kinerja Karyawan**

Hasil dari penelitian ini dapat menunjukkan bahwa komitmen tidak berpengaruh pada kinerja karyawan, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil dari uji hipotesis yang menunjukkan hasil nilai signifikansi variabel komitmen sebesar 0,135 nilai tersebut  $<0,05$  maka H1 tidak diterima yang artinya komitmen tidak berpengaruh signifikan untuk variabel komitmen (X3) terhadap kinerja karyawan pada PT. Tritunggal Cemerlang.

### **5. Pengaruh Disiplin, Kompensasi, Komitmen Kerja Terhadap Kinerja Karyawan**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hanya disiplin dan kompensasi yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Sedangkan komitmen tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Tritunggal Cemerlang. Dari hal ini dapat dilihat dari uji F yang dapat menunjukkan  $0,001 <$  dari  $0,05$  yang memiliki arti bahwa hanya disiplin dan kompensasi saja yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan dalam mengerjakan suatu pekerjaan.

